

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUANCY RATIO (CAR),
LOAN TO DEPOSITS RATIO (LDR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK
PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) SE-INDONESIA TAHUN 2011-2015**

**THE INFULENCE NON PERFORMING LOAN (NPL), CAPITAL ADEQUANCY RATIO
(CAR), LOAN TO DEPOSITS RATIO (LDR) OF PROFITABILITY ON REGIONAL
DEVELOPMENT BANK IN INDONESIA 2011-2015 PERIOD**

Oleh :

¹Andreina Maria Kossoh

²Maryam Mangantar

³Imelda W.J.Ogi

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail :

¹andreina_kossoh@yahoo.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³ogi_imelda@unsrat.ac.id

Abstrak: Proses menunjang Perbankan di Indonesia tidak lepas dari usaha menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (*financial intermediary*). Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposits Ratio (LDR) adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah pengaruh variabel NPL, CAR, LDR terhadap ROA. Metode yang digunakan adalah Analisis regresi berganda pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji statistik f untuk menguji pengaruh secara simultan. Selain itu juga dilakukan uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa NPL nilai koefisien regresi dengan arah negatif sehingga NPL berpengaruh negatif terhadap ROA (signifikan). CAR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sehingga CAR berpengaruh positif terhadap ROA (signifikan). LDR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sehingga LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil uji f menunjukkan NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan penelitian terhadap profitabilitas dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini.

Kata Kunci : NPL, CAR, LDR, ROA.

Abstract: The process of supporting banks in Indonesia not separated from collecting fund business and channel back to the community (*financial intermediary is*). Non Performing Loan (NPL) (, Capital Adequacy Ratio (CAR) , and Loan to Deposits Ratio (LDR) is ratios are often used to measure the Profitability .The purpose of this research is variable influence NPLI , CAR , LDR against roa .Methods used is regression analysis double testing hypotheses use statistical tests t to test the regression coefficient partial as well as statistical test F to test the influence of simultaneously .Besides that also test Autokorelasi done , Multikolinearitas test , Heteroskedastisitas test , and a test of Normality .T test results show that the NPL value the regression coefficient with negative direction so the non-performing influential negative against ROA (significant) .Having the value of the car of the regression coefficient with a positive direction so that CAR influential positive against ROA (significant). LDR having value coefficient regression a positive direction that LDR significant against ROA.Test showed stood f, CAR, and LDR simultaneously influences ROA.To further research to extend the scope of research on profitability using or add rasio-rasio being other than a ratio worn in this study.

Keywords : NPL, CAR, LDR, ROA.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Proses menunjang Perbankan di Indonesia tidak lepas dari usaha menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (financial intermediary). Tingkat persaingan bank semakin hari semakin banyak, setiap bank berusaha memberi pelayanan yang terbaik untuk menarik minat masyarakat untuk menabung dan melakukan kredit terhadap bank tersebut. Banyak tawaran yang diberikan bank kepada masyarakat sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi dan meminjam uang (kredit). Bank harus mempunyai kinerja bank yang baik agar dapat memberikan kepercayaan lebih kepada masyarakat yang akan berinvestasi atau melakukan kredit. Efisien dan optimalnya penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank akan sejalan dengan tujuan utama perbankan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut. Mengingat besarnya pengaruh bank terhadap perekonomian suatu negara bukan berarti bank tidak mempunyai kendala ataupun masalah. Salah satu masalah yang dihadapi perbankan adalah masalah kinerja bank (Riski, 2013)

Salah satu informasi penting dalam keuangan adalah informasi mengenai laba. Informasi ini sangat penting karena laba menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan selama satu periode di periode lalu. Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Loan to Deposits Ratio (LDR) adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas (Riski, 2013). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aktivasinya. Semakin besar ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas bank. (Riski, 2013).

Tabel 1. Rata-rata Perkembangan ROA, NPL, CAR, LDR Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia tahun 2011-2015

Rasio	Standar Bank Indonesia	2011	2012	2013	2014	2015
ROA	1,5 %	3,40 %	3,05 %	3,26 %	2,99 %	2,77 %
NPL	5 %	1,83 %	2,10 %	2,10 %	2,70 %	2,97 %
CAR	8 %	17,48%	18,26%	18,54%	19,55%	21,77%
LDR	78-94%	77,63%	84,24%	95,13%	92,51%	95,41%

Sumber : Data olahan, 2017

Hasil data olahan tabel 1 menunjukkan ROA, NPL, CAR, LDR cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2015. Dapat dilihat NPL cenderung mengalami kenaikan secara terus-menerus tiap tahunnya. Sesuai standar Bank Indonesia NPL < 5 % dikatakan sehat sedangkan > 5% tidak sehat. Hal ini menunjukkan pencapaian NPL Bank Pembangunan Daerah dapat dikategorikan sehat. Dapat dilihat adanya pengaruh NPL terhadap ROA, NPL 2011-2012 mengalami kenaikan tetapi ROA 2011-2012 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang tidak searah NPL terhadap ROA. Hasil diatas menunjukkan CAR cenderung mengalami kenaikan secara terus-menerus tiap tahunnya. Sesuai standar Bank Indonesia CAR 8% hal ini menunjukkan CAR Bank Pembangunan Daerah dikategorikan baik, karena pencapaiannya melebihi 8 %. Adanya pengaruh CAR terhadap ROA, ROA tiap tahunnya naik dan turun sedangkan CAR cenderung meningkat, ini menunjukkan adanya pengaruh CAR terhadap ROA. Hasil diatas menunjukkan LDR yang mengalami kenaikan

dan penurunan tiap tahunnya. Sesuai Standar Bank Indonesia batas bawah LDR 78% dan batas atas LDR 94%. Ini menunjukkan LDR cenderung melewati batas standar Bank Indonesia tahun 2011 77,63% LDR kurang dari 78% sedangkan tahun 2013 95,13% dan 2015 95,41% melebihi batas atas 94%. Adanya pengaruh LDR terhadap ROA, yang menunjukkan pengaruh yang searah tetapi juga tidak searah, Hal ini menunjukkan adanya Pengaruh yang positif dan negatif LDR terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposits Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2015”

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia tahun 2011-2015.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012:201) Standar yang diberikan Bank Indonesia No.6/9/PBI/2004 ROA > 1,5 % dalam kerangka penilaian kesehatan bank. Semakin besar ROA suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin efisien bank tersebut dari segi penggunaan aktiva di dalam menghasilkan profit.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Sumber, (Fahmi, 2016:82)

Non Performing Loan (NPL)

Kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup mengukur sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Setiap bank harus mampu mengelolah kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah (Solihin, 2009:224). Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia No. 17/11/PBI/2015 menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah sebesar 5 % kriteria penilaian tingkat kesehatan rasio *Non Performing Loan (NPL)*.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Sumber, (Taswan 2015:59)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Fungsi penilaian kapital yang pertama, untuk menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindarkan. Kedua, sebagai alat pengukur besar kecilnya kekayaan bank atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham. Ketiga, untuk memungkinkan manajemen bank bekerja dengan efisien sesuai dengan yang

dikehendaki pemilik modal. (Harmono, 2016:116). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No.15/12/PBI/2013, permodalan minimum yang harus dimiliki oleh suatu bank adalah 8%.

Modal

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

(Sumber : Harmono, 2016:116)

Loan to Deposits Ratio (LDR)

LDR (Loan to Deposits Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014:225). Diterbitkannya peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia 15/15/PBI/2013 semua penyebutan Loan to Deposit Ratio atau LDR dalam peraturan bank dibaca sebagai Loan to funding Ratio atau LFR sejak tanggal 3 Agustus 2015. Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan LDR/LFR ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, batas bawah LDR/LFR target sebesar 78 % (tujuh puluh delapan persen) dan batas atas LDR/LFR sebesar 94% (sembilan puluh empat persen).

$$\text{LDR/LFR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

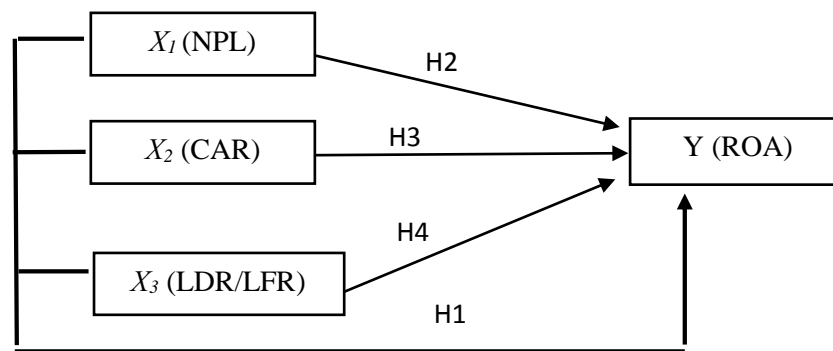
(Sumber : Taswan, 2015:61)

Penelitian Terdahulu

Riski (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan”. Metode penelitian Analisis regresi linier berganda. Hasil pembahasan menemukan bahwa variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diajukan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Loan to Deposits Ratio (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Chandra (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh NPL, LDR, CAR terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa”. Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil Analisis Non Performing Loan (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Assets (ROA). Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang di proksikan dengan Return On Assets (ROA).

Pranata (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian capital adequacy ratio (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas, yang artinya semakin tinggi capital adequacy ratio (CAR) maka semakin tinggi profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh positif pada profitabilitas, yang artinya semakin tinggi loan to deposit ratio (LDR) maka semakin tinggi profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka Pemikiran**Gambar 1. Kerangka Pemikiran***Sumber : Kajian Teori 2015***Hipotesis**

- H1 = NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015.
- H2 = Non Performing Loan (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se- Indonesia periode tahun 2011-2015.
- H3 = Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015.
- H4 = Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se- Indonesia periode tahun 2011-2015.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya, penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian ini mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variable independen (X) dan variable dependen (Y). Dalam penelitian ini, Variabel independen adalah Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) / Loan to Funding Ratio (LFR) dan variable dependennya Return on Asset (ROA).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015, yang data sekundernya diambil dari website resmi Bank Indonesia www.bi.go.id dan www.ojk.go.id Waktu penelitian dilakukan bulan Mei-Juli 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang dinilai mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu sehingga penting untuk diterapkan oleh peneliti dalam mempelajari

kemudahan dan menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Sampel yang digunakan peneliti adalah semua populasi 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Metode Analisis

Teknik analisis data mempergunakan teknik statistik yang mencakup beberapa macam. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapat informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan, data diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan model regresi digunakan untuk tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi. Jika dipenuhi, model analisis tersebut layak digunakan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana : α = Konstanta ; $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi ; Y = Return On Asset (ROA) ; X_1 = Non Performing Loan (NPL) ; X_2 = Capital Adequacy Ratio (CAR) ; X_3 = Loan to Deposit Ratio (LDR) ; e = Kesalahan residual (*error*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.499	3	9.166	21.282	.000 ^b
	Residual	54.270	126	.431		
	Total	81.770	129			

a. Dependent Variable: ROA ; b. Predictors: (Constant), NPL, CAR

Sumber : Data olahan SPSS

Hasil pengujian signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertama Non Performing Loan NPL, Capital Adequacy Ratio CAR, dan Loan to Deposit Ratio LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.320	.65629

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Sumber : Data olahan SPSS

Pada tabel 6 dilihat Adjusted sebesar 0,320 atau 32,0% maka NPL, CAR, dan LDR memengaruhi ROA sebesar 32,0% sedangkan sisanya 68,0% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Parsial (Uji Statistik t)**Tabel 5. Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	.732	.416		1.759	.081
	NPL	-.150	.027	-.403	-5.542	.000
	CAR	.053	.013	.302	4.054	.000
	LDR	.011	.004	.192	2.584	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data olahan SPSS

Bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $ROA = 0,732 - 0,150NPL + 0,053CAR + 0,011LDR + \varepsilon$

H2 =Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan perhitungan sebagaimana dilihat pada tabel 5, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,403. Hasil estimasi variabel NPL sebesar nilai t = -5,542. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa nilai NPL berpengaruh terhadap ROA (signifikan). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima. H3 =Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel tabel 5, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,302. Hasil estimasi variabel CAR sebesar nilai t = 4,054. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa nilai CAR berpengaruh terhadap ROA (signifikan). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima. H4 =Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel tabel 5, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,192. Hasil estimasi variabel LDR sebesar t = 2,584. Nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan nilai LDR berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima.

Pengujian Asumsi Klasik**Hasil Uji Autokorelasi****Tabel 6. Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.580 ^a	.336	.320	.65629	.336	21.282	3	126	.000	1.603

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR b. Dependent Variable: ROA

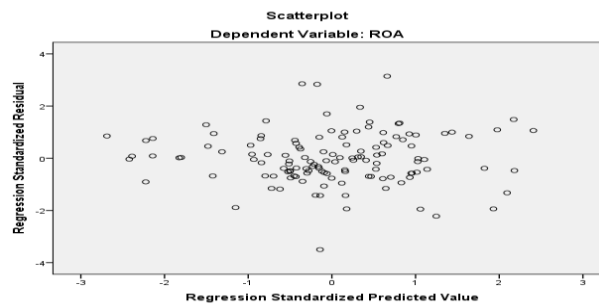
Sumber : Data olahan,2017

Pada Uji Regresi melalui SPSS versi 22 yang dilihat pada tabel 6 menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,603 disimpulkan bahwa tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi.

Hasil Uji Multikolonieritas

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dapat dilihat hasil uji multikolonieritas pada tabel 6 bahwa ketiga variabel independen NPL, CAR, LDR menunjukkan angka VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance di atas 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolonieritas. Maka model yang ada layak dipakai.

Hasil Uji Heteroksiditas

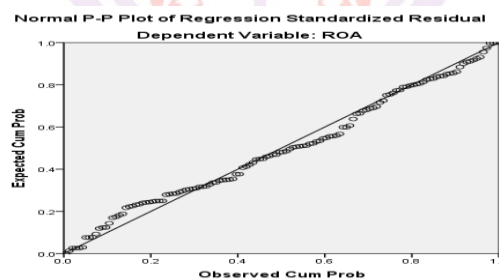


Gambar 2. Uji Heteroksiditas

Sumber : Data olahan, 2017

Diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata di atas dan di bawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, secara tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber : Data olahan, 2017

Gambar 3 menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data ROA memenuhi asumsi normalitas.

Pembahasan

Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio CAR, Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA

Hasil pengujian signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertamat Non Performing Loan NPL, Capital Adequacy Ratio CAR, dan Loan to Deposit Ratio LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) dapat diterima. Dari penelitian yang dilakukan ini menunjukkan Adjusted sebesar 0,320 atau 32,0% maka NPL, CAR, dan LDR

memengaruhi ROA sebesar 32,0% sedangkan sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Hipotesis pertama ini sama dengan penelitian (Riski :2013) yang dilakukan sebelumnya dan menunjukkan nilai signifikansi F yaitu $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan dan signifikan antara variabel CAR, NPL, LDR terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Non Performing Loan (NPL) terhadap ROA

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi untuk variabel NPL sebesar -0,403 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. dari hasil perhitungan uji secara parsial menunjukkan bahwa hasilnya signifikan karena nilai signifikannya lebih kecil atau kurang dari $<0,05$, yaitu senilai 0,000. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015 dapat diterima. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negative, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan adalah negative. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Anggreni : 2014) yang dilakukan sebelumnya yang memperoleh pengaruh negative NPL terhadap ROA. Sedangkan berbeda dengan penelitian (Chandra : 2015), yang menunjukkan NPL berpengaruh positif terhadap ROA.

Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA

Dari hasil perhitungan uji secara parsial menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, karena nilai signifikannya lebih kecil atau kurang dari $<0,05$, yaitu senilai 0,000 diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,302. Hasil estimasi variabel CAR sebesar nilai $t = 4,054$. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015 dapat diterima. Berdasarkan hasil pengujian regresi CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan CAR akan meningkatkan Profitabilitas bank. Hasil menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka ROA yang akan diperoleh bank akan semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya resiko kerugian kegiatan usahanya. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian (Pranata : 2015) yang dilakukan sebelumnya dengan hasil penelitian CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan berbeda dengan penelitian (Riski : 2013) yang menyatakan hasil penelitian CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap ROA

Dari hasil perhitungan uji secara parsial menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, karena nilai signifikannya lebih kecil dari $>0,05$, yaitu senilai 0,011. Diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,192. Hasil estimasi variabel LDR sebesar $t = 2,584$. Nilai signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan nilai LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia periode tahun 2011-2015 dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini juga sama dengan (Riski : 2013) yang menemukan hasil penelitian LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan berbeda dengan penelitian (Chandra : 2015) sebelumnya yang menemukan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel NPL, CAR, dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPL, CAR, dan LDR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh terhadap ROA pada bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. Secara parsial hasil penelitian pengaruh variabel NPL, CAR, dan LDR terhadap ROA sebagai berikut: Variabel NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank

Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. Semakin meningkatnya NPL maka profitabilitas akan menurun, disebabkan karena semakin tinggi NPL semakin tinggi tingkat resiko kredit yang ditanggung bank yang mengakibatkan penurunan profitabilitas. Variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. Semakin meningkatnya CAR maka profitabilitas juga akan meningkat karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung resiko. Variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia tahun 2011-2015. Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban atas dana pihak ketiga sudah cukup baik dan berjalan optimal. Semakin optimal tingkat likuiditas bank tersebut, maka dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit semakin besar.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh NPL, CAR, LDR terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia, dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini. Bagi perbankan diharapkan mampu menjaga keseimbangan rasio keuangan NPL, CAR, dan LDR agar tetap terjaga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni Made Ria 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit, dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556 VOL 9 NO 1 2014 PP 27-37 <http://ojs.unud.ac.id> diakses tanggal 22 Mei 2017. Hal 27-38
- Chandra, Putri (2015). Pengaruh NPL, LDR, CAR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen ISSN 2590- 2617 VOL.4 No.4 April 2015 <http://ejournal.stiesia.ac.id> diakses 23 Mei 2017.
- Fahmi Irham (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* Bandung : Alfabeta.
- Harmono (2016). *Manajemen Keuangan* cetakan kelima. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Kasmir (2012). *Manajemen Perbankan* Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* Edisi Revisi. Cetakan ke empatbelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2010). *Analisis Laporan Keuangan* Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty
- Pranata (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN : 2302-8556 VOL. 11 NO. 1 (2015) PP. 235-251 <http://ojs.unud.ac.id> Diakses Tanggal 23 Mwi 2017. Hal 235-251
- Riski (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN 2302-8912 VOL. 2 No. 8 July 2013 <http://ojs.unud.ac.id> Diakses tanggal 24 Mei 2017. Hal 885-902
- Solihin, Ismail (2009) *Pengantar Manajemen* Jakarta : Erlangga.
- Taswan (2015). *Akuntansi Perbankan* Edisi III Cetakan 4. Yogyakarta : STIM YPKN